



Kado Terindah Laskar Mataram

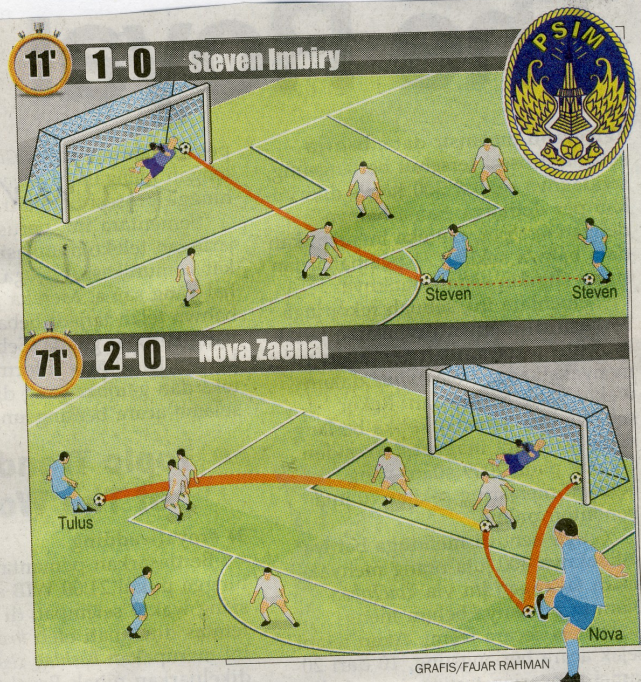
YOGYA, TRIBUN - "Kenangan terindah," kata Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto, yang puas melihat pertandingan PSIM versus PSIS yang berakhir 2-0. Laskar Mataram menyempurnakan musim ini dengan raihan poin mutlak atas tamunya, Sabtu (30/4) malam.

Di hadapan suporter yang memenuhi bangku Stadion Mandala Krida, PSIM tampil trengginas menaklukkan Mahesa Jenar dua gol tanpa balas. Permainan cepat mengandalkan bola-bola pendek secara konsisten oleh anak-anak pribumi.

Raihan tiga poin ini membuat PSIM tetap bertahan di posisi lima klasemen dengan nilai 39. Sekaligus membuka peluang untuk ikut serta dalam Piala Indonesia.

"Permainan anak-anak luar biasa, pertandingan ini benar-benar membanggakan masyarakat Yogya," kata manajer PSIM, Aji Sutarto se usai pertandingan.

■ Bersambung ke Hal 7



Kado Terindah

Sambungan Hal. 1

Kemenangan ini sekaligus menjadi kado terindah bagi Steven Imbiri yang berulang tahun di hari yang sama. Gelandang serang PSIM ini membuat gol sekaligus pemecah kebuntuan Laskar Mataram.

Gol pertama PSIM lahir melalui kehebatan skill individu Steven Imbiri di menit 11. Setelah melewati beberapa pemain dari sisi kiri pertahanan PSIS, pemain asal Papua ini berhasil melepaskan bola.

Si kulit bundar menghujam keras di sudut kiri atas gawang PSIS. Antisipasi keeper Dicky Fajar kalah cepat daripada tendangan pemain bernomor punggung 28 ini.

Gol kedua lahir melalui

sepakan Nova Zaenal yang berhasil memanfaatkan kesalahan barisan pertahanan PSIS. Bola hasil tendangan bebas Tulus Saptianto salah dihalau oleh pemain PSIS.

Bola kemudian diterima Nova dan sedikit memutar badan si kulit bundar langsung ditendang ke tiang jauh. Sepakan pemain bernomor punggung 7 ini tanpa ampun membuat Dicky Fajar memungut bola dari gawang untuk kedua kalinya.

"Ini akan menjadi bahan evaluasi kami, sekaligus menjadi bayangan pemain mana saja yang akan dipertahankan," ujar Aji.

Secara pertandingan sebenarnya kedua tim tampil menyerang. Namun kesiagaan dan kedisiplinan pungg

gawa Mataram menjadi kunci kemenangan kali ini.

Pertandingan sempat terhenti saat terjadi dua insiden. Pada menit 66 asap mengepul tepat di belakang gawang PSIM, yang membuat Agung Prasteyo terganggu.

Insiden kedua terjadi di menit 79 akibat ulah Tri Setyo yang mengganjal Elthon Maran di depan kotak penalti. Semua pemain PSIM mengerubuti Tri dan sempat terjadi aksi pukul antar-pemain.

Alhasil sang wasit, Johandri, menjatuhkan kartu merah kepada Tri Setyo. Suasana suporter yang berada di tribun tak terpengaruh insiden tersebut, dan pertandingan kembali di-

lanjutkan.

Manajer PSIS, Teguh Setyono, mengungkapkan pertandingan ini merupakan hasil maksimal yang dipersembahkan anak-anak Semarang.

"Inilah pertandingan, yang patut disyukuri pertandingan berjalan lancar dan tak ada kerusuhan," katanya.

Ia menanggapi insiden baku hantam antar pemain tersebut adalah hal yang biasa. Teguh menyayangkan penampilan pemain PSIS yang gagal memanfaatkan peluang untuk dikonversi menjadi gol.

Hingga peluit panjang dibunyikan kedudukan tetap 2-0 untuk kemenangan Laskar Mataram. (ois)



TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005